

Pengaruh Teknik Pembelajaran.... (Linda)

PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MENENTUKAN UNSUR INTRINSIK CERPEN SISWA SMP NEGERI 47 BATAM

Oleh: **Linda**
(Guru SMP Negeri 47 BATAM)
Email: lindacek@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain one group pretest-posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti dari meningkatnya hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal yaitu nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan adalah 72,28 dan rata-rata nilai siswa sesudah diterapkannya adalah 86. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil tes awal dan tes akhir diperoleh $t_{hitung} = 14,83$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan db = 34 diperoleh $t_{tabel} = 2,0336$. Dengan demikian ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis tentang “Terdapat pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam.” Diterima.

Kata Kunci: *Teknik Pembelajaran Berkirim Salam dan Soal, Keterampilan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen*

THE EFFECT OF LEARNING TECHNIQUES TO SEND SALAM AND PROBLEMS ON STUDENT SKILLS IN DETERMINING INTRINSIC STORY SMP NEGERI 47 BATAM

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning techniques to send greetings and questions to students' skills in determining the intrinsic element of short stories of class IX students of SMP Negeri 47 Batam. The method in this study is to use an experimental method with one group pretest-posttest design. The results showed that it was evident from the increase in the results of the average value obtained from before it was applied and after the application of learning techniques to send greetings and questions namely the average value of students before being applied was 72.28 and the average value of students after being applied was 86. From the results of data analysis showed that the results of the initial and final tests were obtained $t_{count} = 14.83$ and t_{table} with a

significance level of 5% and $db = 34$ obtained $t_{table} = 2.0336$. Thus it turns out $t_{(count)} \geq t_{table}$, then the hypothesis about "There is the influence of learning techniques to send greetings and questions to students' skills in determining the intrinsic element of short stories of class IX students of SMP Negeri 47 Batam." Received.

Keywords: *Learning Techniques to Send Greetings and Questions, Student Skills in Determining Short Story Intrinsic Elements*

A. PENDAHULUAN

Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan cara membaca. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek tersebut dalam pembelajaran hendaknya dilakukan secara terpadu dan efektif.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 1990:7). Membaca merupakan kegiatan yang dianggap membosankan dikalangan siswa terutama buku yang dibaca itu adalah buku pelajaran. Melalui kegiatan membaca peserta didik tidak hanya memperkaya kosa kata namun peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami dan menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam bacaan.

Dalam praktiknya masih banyak kendala yang berkaitan dengan pembelajaran membaca terutama dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. Hal tersebut salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran di kelas yang cenderung monoton dan masih didominasi oleh pendidik, sehingga peserta didik menjadi pasif. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah dengan cara penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik secara klasikal melalui tatap muka. Siswa hanya mendengar informasi yang diberikan oleh guru, akibatnya peserta didik kurang termotivasi dan dalam proses belajar mengajar lebih menyebabkan kebosanan dikalangan siswa.

Melihat hal di atas, maka demikian juga yang terjadi pada keterampilan membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya pada siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam dan dalam hal ini adalah khususnya dalam membaca cerpen. Peneliti tertarik menjadikan materi pembelajaran menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan pengamatan dari observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 47 Batam khususnya kelas IX kemampuan siswa dalam membaca cerpen masih sangat rendah apabila dilihat dari observasi di kelas. Siswa masih enggan membaca cerpen serta setelah peserta didik membaca cerpen peserta didik terlihat masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema cerita, tokoh, alur/plot, latar/setting, sudut pandang dan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 47 Batam yaitu ibu Neni Taryana, S.Pd. bahwa beberapa siswa sangat jarang membaca cerpen sehingga kurang menguasai dan memahami isi dalam cerpen padahal melalui kegiatan membaca cerpen siswa diharapkan mampu menentukan unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen terutama unsur-unsur intrinsik cerpen. Hal ini disebabkan karena membaca masih dianggap hal yang membosankan dan hanya menghabiskan banyak waktu.

Faktor lain yang menjadi kendala dalam pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerpen yaitu peserta didik sering terhenti di tengah kegiatan membaca karena mereka kerap merasa bosan dan jenuh. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pemilihan suatu teknik pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerpen yaitu melalui teknik pembelajaran berkirim salam dan soal.

Teknik pembelajaran berkirim salam dan soal memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sekelasnya (Isjoni, 2013:78). Dengan teknik tersebut peserta didik akan lebih terdorong untuk mencari dan

membuat pertanyaan yang menyangkut tentang unsur-unsur intrinsik cerpen dengan cara terlebih dahulu membaca cerpen tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam”.

Dengan diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal dalam pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerpen diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif di kelas dan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan minat membaca agar dalam pembelajaran terutama dalam menentukan unsur intrinsik cerpen peserta didik akan lebih mudah menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen dan dalam proses belajar mengajar akan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Serta diharapkan setelah diterapkan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelum diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam

Teknik pembelajaran berkirim salam dan soal merupakan teknik yang memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan dan pengetahuan siswa. Dengan menggunakan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal siswa akan lebih termotivasi dan akan merasa lebih terdorong untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang mereka buat.

Berkirim salam merupakan cara yang digunakan untuk menyapa kelompok lain. Menyapa tidak harus dengan berjabat tangan. Salam bisa berupa yel-yel, sapaan atau sorak-sorai kelompok, itu digunakan untuk lebih mempererat hubungan antaranggota. Setiap kelompok diminta mengembangkan kreativitas dengan menciptakan sorak-sorai, yel-yel atau sapaan kelompok yang nantinya mencerminkan identitas kelompok tersebut. Contoh sorak-sorai “Hebat, hebat,

hebat, sehebat Einstein!'. Berkirim soal adalah pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing kelompok yang kemudian dikirim kepada kelompok lain untuk dijawab oleh masing-masing kelompok.

Langkah-langkah teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberikan satu buah cerpen
- 2) Kemudian, masing-masing kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan dari cerpen tersebut yang menyangkut mengenai unsur-unsur intrinsik cerpen dan soal tersebut akan dikirimkan ke kelompok lain.
- 3) Setelah selesai menuliskan beberapa pertanyaan, masing-masing kelompok mengirimkan utusannya masing-masing yang ditugaskan untuk menyampaikan salam berupa yel-yel atau sorak khas sebagai ciri khas kelompok masing-masing dan mengirimkan soal yang telah dibuat oleh kelompok masing-masing.
- 4) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
- 5) Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban kelompok yang mengirim soal.

Banyak ahli sastra memberikan batasan mengenai cerita pendek. Cerita pendek harus berupa cerita atau narasi (bukan analisa argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar terjadi tapi bisa terjadi kapan saja dan dimana saja) serta relatif pendek. Dan cerita fiktif yang pendek berdasarkan realitas tersebut hanya mengandung satu kejadian untuk satu efek bagi pembaca (Sumardjo, 2004:10).

Menurut Laelasari (2005:70) Cerpen adalah suatu karangan pendek yang mengisahkan kehidupan manusia yang penuh perselisihan, mengharukan atau menggembirakan dan mengandung kesan yang sulit untuk dilupakan; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh atau pelaku cerita dalam satu situasi

tertentu. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang dimaksud adalah tema, amanat, alur/plot, tokoh/penokohan, latar/setting, sudut pandang (Armariena, 2017).

Tema adalah cerita yang di dalamnya terkandung pandangan hidup dan menjiwai seluruh cerita yang mendasari sebuah cerita. Amanat adalah suatu pesan atau ajaran moral yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca cerpen sehingga pembaca dapat menerapkan ajaran atau pesan tersebut di kehidupan nyata atau sehari-hari.

Alur merupakan peristiwa yang dihadirkan dalam suatu cerita yang dapat melukiskan, menjelaskan dan membentuk suatu rangkaian cerita. Alur dapat berupa alur maju yaitu jalan cerita yang mengisahkan suatu cerita dari awal sampai akhir, alur mundur yaitu jalan cerita yang diceritakan dengan mengisahkan peristiwa yang telah berlalu atau telah terjadi di masa lalu yang diceritakan di masa sekarang yang sering disebut flashback, alur campuran yaitu peristiwa yang sedang berlangsung dan sesekali pengarang menampilkan kisah atau peristiwa masa lalu.

Tokoh adalah watak pelaku atau aktor dalam sebuah cerita yang mengalami berbagai peristiwa atau perlakuan. Sesuai dengan perannya dalam cerita, ada tokoh utama dan tokoh tambahan. Berdasarkan wataknya, ada tokoh protagonis yang memerankan watak baik dan ada tokoh antagonis yang memerankan watak yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembaca. Penokohan adalah cara pengarang melukiskan watak tokoh atau pelaku dalam suatu cerita.

Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita. Latar tempat, misalnya di rumah, di kelas, di sekolah, di desa, Latar waktu, misalnya kemarin, pagi, siang, sore, malam, latar suasana, misalnya senang, sedih. Penggambaran latar ada dua macam, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Latar secara tersurat adalah jika tempat dan waktu terjadinya peristiwa dinyatakan oleh pengarang secara nyata atau jelas. Latar secara tersirat adalah jika tempat dan waktu terjadi peristiwa dalam cerita tidak

dinyatakan secara nyata dan jelas, namun dapat diketahui melalui keadaan lingkungan tokoh atau suasana yang terjadi dalam cerita.

Sudut pandang merupakan cara pengarang menyampaikan suatu cerita dan cara pengarang menempatkan dirinya pada cerita tersebut. Kisah yang diceritakan dapat menggunakan orang pertama “aku”, orang ketiga “dia”.

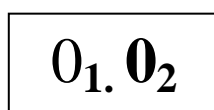
B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 2010: 203). “Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk desain *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Dalam pengambilan sampel, peneliti melakukan teknik pengambilan sampel acak menggunakan teknik undian. Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 205 orang siswa, peneliti memilih sampel dengan cara menuliskan nomor objek peneliti pada tiap populasi menggunakan kertas-kertas kecil satu nomor untuk satu orang siswa. Sampel diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 orang siswa dari total populasi sebanyak 205 orang siswa.

Pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal dan setelah diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal. Tes sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal (Q_1) disebut *pretest* dan Tes sesudah diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal (Q_2) disebut *posttes*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011:111).



O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi diktat)

Eksprimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam.

Tes yang diberikan secara objektif. Tes ini akan diberikan sebelum dan sesudah teknik pembelajaran berkirim salam dan soal diterapkan sebagai pengujian kepada siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan sebelumnya untuk mendapatkan hasil belajar siswa terhadap penerapan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal. Soal diberikan sebanyak 10 soal berupa pilihan ganda.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai kevalidan tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan jumlah subjek sebanyak 28 siswa. Maka uji validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*, seperti berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2010:326})$$

Keterangan:

r_{pbis}	: Koefisien korelasi point biserial
M_p	: Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes
M_t	: Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
S_t	: Standar deviasi skor total
p	: proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
q	: 1 – p

Menurut Arikunto (2010:221) “Reliabilitas menunjukkan padu satu penegrtian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas soal berbentuk pilihan ganda digunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2011:186})$$

r_i	: Reliabilitas Instrumen
k	: Jumlah item dalam instrumen
p	: proporsi banyak subjek yang menjawab betul pada butir soal
q	: $1 - p$
S_t^2	: Varian total

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 47 Batam terhitung dari tanggal 19 Januari 2019 sampai dengan 24 Januari 2019 dengan materi menentukan unsur intrinsik cerpen. Sampel dalam penelitian ini yaitu perwakilan siswa yang diambil secara acak sebanyak 15% dari seluruh jumlah populasi 205 orang siswa maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa yang akan di ukur kemampuannya dalam menentukan unsur intrinsik cerpen baik dari hasil tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*) setelah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal.

Pada tahap perencanaan hari Rabu tanggal 14 Januari 2015 peneliti melakukan observasi ke sekolah, kemudian peneliti bersama guru bahasa Indonesia ibu Neni Taryana, S.Pd. mendiskusikan materi pelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pada tahap pelaksanaan pertemuan pertama dimulai pada tanggal 19 Januari 2019, peneliti melakukan tes awal dengan memberikan 10 soal objektif kepada 35 orang siswa.

Tahap berikutnya yaitu pada tanggal 24 Januari 2019 peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tes akhir (*posttest*).

Deskripsi Data Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Pelaksanaan tes awal (*pretest*) dilaksanakan pada awal pertemuan sebelum diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal. Tes tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2019 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen. Soal diberikan sebanyak 10 soal objektif.

Deskripsi Data Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) dilaksanakan pada akhir pertemuan setelah diterapkannya model pembelajaran berkirim salam dan soal. Tes tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2019 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IX dalam menentukan unsur intrinsik cerpen setelah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal.

Analisis Data Tes Awal

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengelolah data yang telah dikumpulkan. Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik (kuantitatif). Untuk menganalisis data tes awal maka peneliti menghitung nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebagai berikut.

Tabel 1
Frekuensi Nilai Tes Awal (*Pretest*)

<i>xi</i>	<i>Fi</i>	<i>f_ix_i</i>
60	8	480
70	14	980
80	10	800
90	3	270
Jumlah	35	2530

Berdasarkan analisis data tes awal dikelas IX SMP Negeri 47 Batam, dapat dihitung rata- rata (*mean*) tes awal tersebut dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2530}{35}$$

$$\bar{x} = 72,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan tes awal di atas nilai tertinggi diperoleh yaitu 90 sebanyak 3 orang siswa, nilai terendah 60 sebanyak 8 orang siswa, dan nilai rata-rata (*mean*) tes awal adalah 72,28.

Analisis Data Tes Akhir

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengelolah data yang telah dikumpulkan. Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik (kuantitatif). Untuk menganalisis data tes awal maka peneliti menghitung nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebagai berikut.

Tabel 2
Frekuensi Nilai Tes Akhir (*Posttest*)

<i>xi</i>	<i>Fi</i>	<i>f_ix_i</i>
70	4	280
80	13	1040
90	11	990
100	7	700
Jumlah	35	3010

Berdasarkan analisis data tes akhir dikelas IX SMP Negeri 47 Batam, dapat dihitung rata- rata (*mean*) tes akhir tersebut dengan rumus.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ \bar{x} &= \frac{3010}{35} \\ \bar{x} &= 86\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tes akhir di atas nilai tertinggi diperoleh yaitu 100 sebanyak 7 orang siswa, nilai terendah 70 sebanyak 4 orang siswa, dan nilai rata-rata (*mean*) tes akhir adalah 86.

Hasil Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir

Hasil analisis perbedaan data tes awal dan tes akhir menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam dapat diketahui bahwa skor tes awal (*pretest*) sebesar 2530, skor tes akhir (*posttest*) sebesar 3010, perbedaan antara X_1 dan X_2 adalah 480.

Setelah *mean* pada tes awal dan tes akhir dan jumlah kuadrat deviasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis tes awal dan tes akhir siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam bahwa t_{hitung} adalah 14,83 sebelum dikonsultasikan dengan harga "t" (harga nilai kritik pada tabel), terlebih dahulu dihitung d.b (derajat bebas).

Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{tabel} diperoleh sebesar 2,0336 sedangkan t_{hitung} sebesar 14,83 dengan taraf signifikan 5%, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam." Diterima.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian mengenai pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini secara acak dengan cara undian dari jumlah populasi sebanyak 205 orang siswa sampel diambil hanya 15% saja sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang siswa. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *one group pretest-posttest design*. Tes diberikan sebelum dan sesudah teknik pembelajaran berkirim salam dan soal diterapkan. Soal diberikan sebanyak 10 soal objektif.

Proses analisis data yang peneliti lakukan adalah menggunakan data tes hasil belajar peserta didik, hasil belajar siswa sebelum diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal mengalami peningkatan sesudah

diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal yaitu nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal adalah 72,28 dan rata-rata nilai siswa sesudah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal adalah 86.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil tes awal dan tes akhir diperoleh $t_{hitung} = 14,83$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan db = 34 diperoleh $t_{tabel} = 2,0336$. Dengan demikian ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis tentang “Terdapat pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam.” Diterima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal mengalami peningkatan setelah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal.

Ini terbukti dari meningkatnya hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal yaitu nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal adalah 72,28 dan rata-rata nilai siswa sesudah diterapkannya teknik pembelajaran berkirim salam dan soal adalah 86. Hipotesis tentang “Terdapat pengaruh teknik pembelajaran berkirim salam dan soal terhadap keterampilan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 47 Batam.” Pada penelitian ini diterima itu terbukti dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil tes awal dan tes akhir diperoleh $t_{hitung} = 14,83$ dan

t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan db = 34 diperoleh $t_{tabel} = 2,0336$. Dengan demikian ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Armariena, D. N. dan Liza Murniviyanti. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Sumatera Selatan dengan Image Streaming dalam Proses Kreatif. *Jurnal PEMBAHSI*. Vol 7 No 1 2017.
- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Laelasari dan Nurlailah. 2005. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jacob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pustaka Latifah
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.